

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman semakin meningkat menjadi lebih canggih, terutama adanya internet sangat memudahkan masyarakat dalam membuka informasi dari yang dibutuhkan sampai tidak dibutuhkan. Hal tersebut membuat masyarakat dapat melihat surat kabar maupun majalah melalui situs-situs web dalam bentuk digital. Dengan mengunggah media visual digital tersebut ke dalam media internet, masyarakat di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan internet akan mampu untuk mengunduh media tersebut (Agus, 2019:76).

Namun di sisi lain, perkembangan media *online* terdapat dampak buruk yang telah terjadi. Dengan kemudahan membuat dan menyebarkan informasi dalam media *online*, berita hoaks menjadi meningkat karena informasi belum tentu akurat dan benar. Pada era penyebaran berita hoaks yang semakin meningkat, hal ini menjadi tantangan jurnalis dalam memproduksi berita. Jika jurnalis tidak mampu mengabadikan kualitas berita yang dihasilkan, peran jurnalis akan menjadi setara dengan masyarakat yang mudah membuat informasi.

Kehadiran metode OSINT (*Open Source Intelligence*) dapat dimanfaatkan dalam bidang jurnalisme yaitu digunakan untuk menjadi *tools* guna mencari data yang dibutuhkan oleh jurnalis dan media *online*. OSINT merupakan metode pencarian, pengumpulan, penganalisisan, dan pengambilan keputusan terkait data yang berada di internet atau ruang publik secara *online*. Dalam pengertian lain, OSINT adalah pendekatan yang menggunakan data yang dapat diakses publik di

internet untuk mengumpulkan informasi. Data dari database publik, platform media sosial, situs web, dan sumber informasi terbuka lainnya merupakan beberapa sumber informasi yang dapat digunakan OSINT.

Selain itu, OSINT dapat membantu pengumpulan informasi melalui teknik khusus seperti *crawling* dan *scraping*. *Crawling* adalah teknik dengan memasukkan *Uniform Resource Locator* (URL) di suatu situs web untuk mendapatkan data darinya. Di sisi lain, *Scraping* adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP) dalam proses ekstraksi informasi untuk mengumpulkan data dari situs web.

OSINT dapat dimanfaatkan oleh media dalam mencari data untuk memproduksi berita faktual serta menyajikan berita dalam bentuk narasi yang lebih menarik dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan data. Hal ini sangat mendukung kinerja jurnalis dan kualitas berita pada suatu media. Dengan kecepatan media dalam menyebar berita dan informasi, jurnalis juga perlu dengan cepat memperoleh data dan mengolah data menjadi suatu berita. Data menjadi bahan fakta yang dapat memperkuat informasi atau berita, sehingga berita yang dibagikan bisa diakui benar dan akurat.

Metode OSINT sangat memanfaatkan data untuk diolah menjadi sebuah informasi atau berita, sehingga hal ini termasuk inovasi baru dalam jurnalisme data. Tindakan yang dapat dilakukan jurnalis dan media *online* untuk mengatasi penyebaran berita bohong atau *hoax* dengan memanfaatkan data dari sumber terbuka. Jurnalsime data menjadi lebih mutakhir seiring dengan banjirnya data di internet yang kerap disebut *big data*, memicu perkembangan *tools* untuk

mengumpulkan dan menganalisis data. Analisisnya akan bergantung pada kejelian terhadap angka dan kemahiran menggunakan *tools* pada komputer (Utomo, 2015:TH). Data yang ada di internet sangat tersebar luas dan banyak, sehingga jurnalis harus mampu mencari dan memilah data, menganalisis data dan mengolahnya menjadi sebuah produk berita.

Sebab banyaknya data dan informasi yang diubah ke dalam bentuk digital akibat revolusi teknologi dan demokratisasi, signifikan peran OSINT mungkin baru disadari pada awal abad ke-21. Di sisi lain, pemerintah AS dan badan intelijen telah menggunakan data dari sumber terbuka selama hampir 200 tahun. Untuk mempelajari lokasi yang jauh dan kehebatan militer negara lain, saat itu tentara-tentara kemudian menyatukan sumber OSINT secara manual dengan menerjemahkan dan memeriksa buku, surat kabar, artikel, dan materi lainnya. Upaya untuk melembagakan pengumpulan informasi dan analisis eksklusif dari sumber-sumber publik pada tahun 1939 hanya berhasil setelah berdirinya BBC Monitoring yang pada saat itu diberi tanggung jawab untuk memantau semua siaran radio yang berkaitan dengan kekuatan poros.

Media cetak dan elektronik adalah sumber paling komprehensif yang tersedia bagi beberapa analisis *open source* pada pertengahan tahun 1990an, sebelum perkembangan dan pertumbuhan Internet tersebar. Meski demikian, adanya internet, pemantauan media seperti media cetak asing, surat kabar, majalah, media elektronik (siaran TV dan radio) tetap menjadi kemampuan mendasar aktivitas OSINT. Setelah ilmu pengetahuan dan teknologi maju, internet menjadi terkenal sebagai sumber intelijen sumber terbuka atau OSINT yang paling berharga.

Internet tidak hanya membuat sejumlah besar informasi yang dapat diakses secara bebas oleh semua orang, namun juga berfungsi sebagai platform untuk komunikasi, berbagi informasi, dan pertukaran rencana, ide, dan wawasan profesional (Nia dan Puspitasari, 2022:TH)

Fenomena penggunaan metode OSINT untuk keperluan jurnalistik di Indonesia memang masih terhitung baru dan masih bisa dikatakan hanya beberapa media saja yang memanfaatkan metode ini dalam beberapa tahun kebelakang. Di Indonesia praktik OSINT untuk keperluan umum sebenarnya telah “diperkenalkan” oleh pemerintah sejak 2004 lalu. Bahkan pada 2012, Kominfo sempat menggelar perhelatan Indonesia Open Source Award (IOSA 2012) dengan harapan menumbuhkan minat menggunakan peranti lunak berbasis *open source* baik di kalangan instansi pemerintah, wartawan dan juga masyarakat. Namun, hingga kini penggunaannya dinilai masih sangat kurang (Mochammad dan Arbaiyah, 2023:166-172).

Metode OSINT semakin dikenal di Indonesia ketika *Narasi TV* menyajikan berita berupa video selama 10 menit yang menghebohkan dunia maya media sosial. Dalam aksi *Omnibus Law* pada tahun 2020, video ini berupaya memberikan penjelasan kronologis peristiwa terbakarnya Halte Sarinah. *Narasi TV* menggunakan bukti yang tersedia untuk umum, seperti rekaman CCTV dan video yang diposting di platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook. *Narasi TV* mampu menunjukkan bahwa pelaku pembakaran bukanlah kalangan buruh atau mahasiswa yang ikut serta dalam demonstrasi saat itu. Dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk mengakses dan mengumpulkan data

dan informasi dari sumber yang dapat diakses publik yaitu *Open Source Intelligence* (OSINT), *Narasi TV* membuat terobosan baru dalam penciptaan jurnalisme investigatif. Data ini kemudian diselidiki lebih lanjut kemudian dipublikasikan untuk kepentingan masyarakat umum.

Selain *Narasi TV*, salah satu media media jurnalis Indonesia yang menggunakan metode OSINT adalah *detik.com Jabar*. Metode ini dianggap menarik dan memudahkan proses kerja jurnalistik, sehingga *detik.com Jabar* menerapkannya dalam proses pembuatan berita dalam medianya. Semakin kita menyelami metode OSINT, semakin terbuka lebar jalan untuk mendapatkan data yang aktual. Penggunaan metode OSINT mampu menemukan padangan dan temuan baru, sehingga sumber informasi tidak hanya berpatok dari hasil wawancara pihak terkait, tetapi ada data yang menguatkan validasi berita.

Sejak 2021 *detik.com Jabar* mulai menerapkan kecanggihan digital ini. Dalam proses peliputan berita, jurnalis *detik.com Jabar* telah menggunakan metode OSINT untuk mencari data dengan mudah dan cepat. Kemudian, data yang telah didapat oleh jurnalis diolah menjadi tulisan berita dalam bahasa jurnalistik yang baik, mudah dipahami, dan sesuai dengan etika jurnalistik. Hasil berita *detik.com Jabar* yang menggunakan metode OSINT yaitu mengangkat kasus pembunuhan anak yang terjadi di Kota Cimahi, mengupas misteri dua pesawat A340 yang parkir setahun di kertajati, mengungkap jejak potret 'Nyai Saritem' yang terlacak di Yogyakarta, mengungkap keberadaan buron Muhammad Kece yang sedang berlibur di Bali, dan lain-lain. *Detik.com Jabar* biasa menggunakan OSINT untuk meungkap kasus yang butuh informasi dan data secara mendalam.

Fenomena ini menjadi menarik bagi peneliti dan ingin mengetahui lebih lanjut terkait implementasi metode OSINT dalam jurnalisme data *pada detik.com Jabar*, mulai dari proses penggunaan OSINT dalam mengolah data untuk menyajikan berita dan kebijakan *detik.com Jabar* terkait penggunaan metode OSINT dalam pencarian data untuk peliputan berita. Kajian tentang metode OSINT merupakan salah satu kajian jurnalisme data dalam keilmuan jurnalistik. Metode ini dianggap sebagai ilmu dan cara baru yang bisa digunakan dalam aktivitas jurnalistik pada era teknologi diikat saat ini, sehingga kualitas berita menjadi meningkat, menarik, dan akurat. Kemudian, penelitian ini dapat menjadi wawasan baru untuk dipelajari agar dunia profesi jurnalistik semakin berinovasi dan berkembang mengikuti zaman. Selain itu, peneliti memilih *detik.com Jabar* menjadi objek penelitian karena lokasi kantor media tersebut lebih dekat dijangkau oleh peneliti dan memiliki narasumber yang sudah ahli dalam metode OSINT sebagai jurnalis.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka fokus penelitian akan mengarah kepada Implementasi Metode OSINT (*Open Source Intelligence*) Dalam Jurnalisme Data Pada Media Online *Detik.com Jabar*. Selanjutnya agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka diturunkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses penggunaan metode OSINT dalam pengumpulan data di media *online detik.com Jabar*?
- 2) Bagaimana proses penggunaan metode OSINT dalam penganalisisan data di media *online detik.com Jabar*?
- 3) Bagaimana proses penggunaan metode OSINT dalam keputusan dan penyajian data di media *online detik.com Jabar*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian dan pertanyaan penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengetahui proses penggunaan metode OSINT dalam pengumpulan data di media *online detik.com Jabar*.
- 2) Mengetahui proses penggunaan metode OSINT dalam penganalisisan data di media *online detik.com Jabar*.
- 3) Mengetahui proses penggunaan metode OSINT dalam keputusan dan penyajian data di media *online detik.com Jabar*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akan memberikan kegunaan baik secara akademik maupun praktis, antara lain:

D.1 Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Ilmu Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung guna memberikan pemahaman dan perkembangan ilmu kejournalistikan yakni jurnalisme data terhadap implementasi metode OSINT (*Open Source Intelligence*) pada media *online*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan informasi pendahuluan bagi penelitian di masa mendatang yang berkaitan dengan penelitian ini khususnya pada metode OSINT (*Open Source Intelligence*) dalam jurnalisme. Selain itu, dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai bentuk pengemasan berita pada media yang menarik dan valid.

D.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada mahasiswa Jurnalistik dalam melihat serta mengembangkan produk jurnalistik di masa mendatang seperti menggunakan metode OSINT dalam pengolahan data terhadap jurnalisme. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk media dan jurnalis dalam mengembangkan produk jurnalistik agar lebih berkualitas dan beragam, sehingga memberikan dampak yang positif bagi sosial. Kemudian, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi terhadap *detik.com Jabar*.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari banyak referensi yang dijadikan selaku bahan referensi. Tentunya referensi ataupun rujukan yang diambil serta digunakan masih berkaitan dengan penelitian ini, tetapi senantiasa dilakukan penganalisisan terlebih dulu terhadap penelitian yang hendak dijadikan bahan rujukan supaya bisa digunakan untuk data pendukung serta pembelajaran. Perihal ini dilakukan supaya senantiasa terencana serta dapat dijadikan sebagai kajian yang lebih mendalam. Beberapa hasil penelitian relevan lainnya telah dirangkum dalam table dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Relevan

Nama/Tahun Penelitian	Aldo Rivaldo, UIN Sunan Gunung Djati. Skripsi (2023)	Bintang Foarota, Universitas Multimedia Nusantara. Skripsi (2020)	Mochammad Haris Wahyudi, Arbaiyah Satriani, Universitas Islam Bandung. Jurnal (2023)	Muhammadali Nellyullathil, University of Calicut, India. Jurnal (2020)	Josie Cochrane, Södertörn University, <i>School of Social Sciences.</i> Jurnal (2022)
------------------------------	---	--	---	---	---

Judul Penelitian	Implementasi Jurnalisme Data Dalam Berita Infografis Di Media Sosial (Studi Pada Infografis BandungBergerak.Id)	Penerapan Jurnalisme Data Dalam Pembuatan Berita di Katadata.co.id	Implementasi <i>Open Source Intelligence</i> Dalam Praktik Jurnalisme di Media <i>Online</i>	<i>Teaching Open Source Intelligence (OSINT) Journalism : Strategies and Priorities</i>	<i>Citizen OSINT Analysts : Motivations of Open Source Intelligence Volunteers</i>
Metode Penelitian	Deskriptif kualitatif dengan penggalian data dan analisis data dari variabel yang berkaitan. Teori yang digunakan adalah teori konvergensi media.	Kualitatif dalam studi kasus. Teori dan konsep yang digunakan yakni <i>Online Journalism, Data Journalism, Materiality, Performativity and Reflexivity, Tren Big Data.</i>	Deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan <i>teori uses and gratification.</i>	Deskriptif dan studi kasus dengan pendekatan pengembangan desain kurikulum	Kualitatif. Teori yang digunakan teori “ <i>is purely pragmatic: theories provide us with ways of thinking about our object of analysis</i> ”
Hasil Penelitian	Penelitian ini menunjukkan bahwa	Penelitian ini menunjukkan	Penelitian ini menunjukkan bahwa	Penelitian ini menunjukkan	Penelitian yang ini menunjukkan

<p>proses terkait implementasi jurnalisme data dalam berita infografis dengan objek yang diteliti yaitu media online BandungBergerak.Id menunjukkan pentingnya data dalam pesebaran informasi. Penyusunan kata dan pengemasan berita yang mudah dipahami disertai dengan data yang valid akan menciptakan</p>	<p>bahwa terkait proses penerapan jurnalisme data terdapat lima tahap, mulai dari komplikasi data, pembersihan data, pemberian konteks pada data, pengombinasian data, dan penyebaran data pada pembuatan berita.</p>	<p>terkait metode OSINT yang digunakan dalam meliput kasus pembunuhan anak di Cimahi dalam media online <i>Detik.com Jabar</i> dapat membantu wartawan mengungkapkan informasi secara lebih mendetail. Hal ini dapat dilakukan wartawan dengan melakukan analisis mandiri melalui sumber terbuka dari mana saja, semisal menganalisis TKP</p>	<p>bahwa terkait pemanfaatan metode OSINT dalam jurnalisme dan pembuatan kurikulum ilmu OSINT bagi para pendidik jurnalistik dengan beberapa faktor penting yaitu silabus yang seimbang, model industri, metode studi kasus, penciptaan lingkungan sandbox, dan</p>	<p>bahwa hasil analisis alasan Citizen OSINT yang membagikan tiap peristiwa ke media digital sebagai informasi yang bisa digunakan jurnalis untuk gudang data dalam menyajikan berita dan membela kebenaran jika terjadi kesalahan informasi.</p>
---	---	---	---	---

	<p>jurnalisme data. Penyajian berita infografis dengan mengedepankan dasar jurnalisme data, tanpa menghilangkan visi, misi maupun ciri khas seperti pada media BandungBergerak.Id.</p>		<p>melalui rekaman CCTV yang tersebar di sosial media, atau mencari tau latar belakang seorang pelaku melalui proses profiling media sosial si pelaku kejahatan.</p>	<p>integrasi forensik digital.</p>	
<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengimplementasian jurnalisme data di media online dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian</p>	<p>Penelitian ini sama-sama membahas tentang jurnalisme data dalam pembuatan berita. Sedangkan perbedaan penelitian ini tidak membahas metode</p>	<p>Penelitian sama-sama membahas implementasi metode OSINT dalam media online. Sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan <i>teori uses and</i></p>	<p>Penelitian sama-sama membahas tentang metode OSINT dalam jurnalisme dalam metode deskriptif. Sedangkan perbedaan</p>	<p>Penelitian sama-sama membahas tentang OSINT dalam jurnalisme. Sedangkan perbedaan penelitian ini menganalisis eksplorasi</p>

	ini tidak membahas metode OSINT dalam proses implementasi jurnalisme data dalam mengolah berita infografisnya.	OSINT dalam penerapan jurnalisme data.	<i>gratification</i> dan membahas bagaimana pengaruh jumlah pembaca berita yang menggunakan metode OSINT.	penelitian ini membahas kurikulum yang relevan bagi pendidik jurnalistik dalam mempelajari ilmu OSINT.	bagaimana masyarakat berkontribusi terhadap OSINT dengan membagikan peristiwa atau informasi dan apa yang membuat mereka melakukan hal tersebut.
Relevansi	Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembahasan mengenai implementasi dalam pengolahan data yang akan dijadikan suatu	Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu proses penerapan jurnalisme data yang digunakan untuk membuat	Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan metode OSINT dalam membuat berita untuk memecahkan masalah suatu kasus	Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas secara mendalam tentang OSINT dalam	Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembahasan mengenai penggunaan OSINT yang dilakukan oleh <i>citizen</i> atau

	<p>berita dengan objek penelitian di salah satu media <i>online</i>. Metode penelitian yang dilakukan juga menggunakan deskriptif kualitatif, sehingga penelitian ini bisa dijadikan referensi penelitian.</p>	<p>berita dalam suatu media <i>online</i>.</p>	<p>dengan data yang dikumpulkan kemusian diolah oleh jurnalis media <i>online</i> yaitu detik.com jabar.</p>	<p>jurnalisme, sehingga dapat mengetahui definisi dan strategi terkait OSINT.</p>	<p>warga. Dengan menggunakan metode OSINT, para citizen berhasil mendapatkan data yang bisa digunakan untuk menyebarkan informasi untuk membela kebenaran.</p>
--	--	--	--	---	--

F. Landasan Pemikiran

F.1. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, struktur konseptual yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan berbagai elemen ide atau gagasan utama yang dikandung dalam penelitian ini sebagai berikut :

F.1.1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002:70).

Menurut Agustino (2010:139), implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi yakni serangkaian kegiatan yang dijalani oleh bermacam pelaksana kebijakan dengan sarana- sarana pendukung bersumber pada aturan- aturan yang sudah diresmikan guna menggapai tujuan yang direncanakan.

F.1.2 OSINT (*Open Source Intellengece*)

Kegiatan jurnalisme data adalah pemanfaat *big data* dalam pembuatan berita agar data tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Tentunya data yang digunakan harus bersifat faktual dan valid karena perkembangan penyebaran berita semakin cepat, jurnalis pun harus cepat dalam mencari data untuk menyajikan sebuah berita terkini, terutama penyajian berita untuk menangkal *hoax*.

Kini dengan perkembangan teknologi dan internet, metode OSINT (*Open Source Intelligence*) dapat menjadi jalan untuk para jurnalis mencari data dengan cepat dan valid. Dalam acara seminar Mindtalk 2023 menjelaskan bahwa OSINT (*Open Source Intelligence*) merupakan teknik mengumpulkan, menganalisis, dan mengambil keputusan tentang informasi serta data yang dapat diakses dari sumber-sumber yang tersedia untuk umum. Metode OSINT memanfaatkan data dan informasi yang tersedia di internet. Data dan informasi itu dapat berupa dokumen, foto, video, atau data yang dipublikasikan di web, media sosial, database publik, dan sumber informasi terbuka lainnya. Metode ini menjadi penting bagi jurnalis dalam mencari dan menemukan informasi yang valid dan mempercepat proses verifikasi kebenaran.

Menurut Kinder (2007), penggunaan OSINT ini memerlukan keahlian khusus karena OSINT bekerja merangkum informasi dan memberikan pilihan informasi sesuai dengan apa yang diminta oleh pengguna. Maka dari itu, penggunaan OSINT ini dapat dikatakan sebagai metode yang kredibel jika digunakan secara kredibel juga. Dalam menggunakan metode ini, pengguna perlu memilah dan menganalisis informasi yang berbentuk foto dan video yang faktual agar dapat dipertanggungjawabkan aslinya dari sekian banyak kemungkinan informasi lain yang muncul dalam sumber sistem metode OSINT ini (Tresnanda, 2022:20-46).

Dalam menggunakan metode OSINT ini, perlu memakai berbagai *tools* yang dapat digunakan, salah satunya adalah *osintframework*. Tools ini merupakan

website yang memiliki fitur untuk mencari data yang dibutuhkan, mulai dari *searching similiat, image, sampai find email address.*

F.1.3. Jurnalisme Data

Pada zaman digital, internet semakin berkembang sehingga proses kerja jurnalis menjadi ikut berdampak. Kini, praktik jurnalis membutuhkan internet untuk mengirim pesan dan mencari informasi. Internet telah menjadi sebuah gudang informasi bagi siapapun karena kemudahan dalam mengaksesnya dan mendapatkannya secara cepat. Dengan banyaknya informasi yang didapatkan, jika tidak teliti dan hati-hati akan mendapatkan informasi yang salah atau bohong, sehingga strategi yang dilaksanakan oleh jurnalis dalam menghadapi hal ini dengan melakukan jurnalisme berbasis data.

Jurnalistik data merupakan suatu bentuk aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang jurnalis atau pekerja media dalam melakukan liputan dengan menggunakan data-data. Jurnalisme data adalah kombinasi antara intuisi berita dalam tradisi jurnalisme dan kemampuan menampilkan cerita berdasarkan data yang luas dan beragam. Jurnalisme data juga berkenaan dengan membuat infografik, misalnya teks dan spek visual yang diangkat dengan baik, efisien, dan merangkum suatu realitas yang lebih luas secara akurat. Dalam jurnalisme data, jurnalis menggunakan data untuk meningkatkan kedalaman liputan dan menyajikan laporan analisis data secara interaktif, lebih menarik, lebih luas (Wendratama, 2015:19-23).

Menurut Jonathan W. Y. Gray, Jurnalisme data atau *Data Journallism* sering diartikan sebagai bidang dalam jurnalisme yang mengandalkan data. Hal

yang membedakan *Data Journalism* dengan bidang jurnalisme lainnya adalah para jurnalis dapat menceritakan sebuah berita mereka dengan lebih menarik dan sesuai dengan fakta apabila dengan menggunakan data (Bintang, 2020:4).

F.1.4. Media Online

Definisi dari media *online* dapat disebut sebagai *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru), artinya adalah media yang menyajikan secara *online* di situs web (*website*) internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers” (Syamsul, 2018:32-38).

Media *online* sering disebut media digital, media siber, atau media internet (media baru) setelah adanya media cetak, seperti surat kabar, majalah tabloid, serta media elektronik, seperti radio, televisi, film. Inti umumnya, media *online* artinya jenis media komunikasi yang perlu akses internet dalam penerima pesan dan pengirim pesan (Emilsyah, 2021:51-64).

Maka dari itu, tanpa menunggu proses yang lama dalam mengirim berita, media *online* mampu menyediakan informasi yang terbaru dengan cepat untuk pembaca. Media *online* atau media baru merupakan subjek penyelidikan teoritis dari sudut pandang kajian media atau komunikasi massa. Kajian ini menggambarkan kebutuhan isi informasi agar dapat diakses pada perangkat digital apapun, dimana pun, dan kapan pun menggunakan internet. Hal ini juga

menciptakan komunitas terkait media, *feedback* pengguna yang interaktif, dan partisipasi yang kreatif.

G. Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menguraikan langkah-langkah dalam penelitiannya ke beberapa bagian atau sub-bab. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

G.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor *detik.com Jabar*. Peneliti memilih media *online detik.com Jabar*, sebab media *online* tersebut sudah menggunakan metode OSINT terhadap proses jurnalisme dalam pembuatan beritanya.

G.2. Paradigma dan Pendekatan

Menurut Harmon (Moleong, 2004: 49), paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Sedangkan, Cohenn & Manion (Mackenzie & Knipe, 2006:77) membatasi paradigma sebagai tujuan atau motif filosofis pelaksanaan suatu penelitian. Berdasarkan definisi diatas, dapat kita tarik benang merahnya bahwa paradigma ialah suatu konsep, metode dan kaidah-kaidah aturan-aturan yang dijadikan suatu kerangka kerja pelaksanaan dalam sebuah penelitian (Muslim, 2015:78).

Penggunaan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini berdasarkan kenyataan yang terjadi ketika jurnalis melibatkan proses implementasi metode OSINT dalam jurnalisme data pada media *online detik.com Jabar* untuk penyajian beritanya. Proses jurnalisme data pada media *online detik.com Jabar* berupaya

melakukan konstruksi kumpulan data informasi sehingga menjadi hasil produk jurnalistik yaitu berita yang mendalam dan faktual untuk dibagikan kepada khalayak pembaca. Dibandingkan dengan paradigma yang lain, penelitian ini lebih cocok menggunakan paradigma konstruktivisme karena peneliti akan menggali, mendalami, dan menganalisis pemahaman terkait penggunaan metode OSINT dari informan yang sudah ahli.

Kemudian dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Muslim, 2015:78). Pendekatan ini menghasilkan informasi deskriptif seperti tulisan, percakapan, dan perilaku data yang didapatkan kemudian dianalisa.

Pada penelitian ini memiliki latar belakang topik yakni akan melakukan analisis fenomena atau permasalahan sosial yang terjadi terkait dengan implementasi metode OSINT dalam jurnalisme data pada media *online detik.com Jabar*. Peneliti akan memahami dan memaparkan terkait proses pencarian, pengelolaan, dan penyajian data menjadi sebuah berita dengan metode OSINT yang dilakukan dalam aktivitas yang dikonstruksikan pada media *online* ini.

G.3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar bukan data numerik (Moleong, 2005:4). Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan penelaah dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dalam bentuk kalimat atau gambar yang memiliki makna dan dapat menimbulkan pemahaman yang sebenarnya, tidak hanya frekuensi atau angka. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan berdiskusi bersama pihak terkait yaitu jurnalis *detik.com Jabar* guna mendapatkan data yang sesungguhnya.

Metode penelitian tentu sebagai dasar pemikiran yang hendak digunakan apabila hendak melaksanakan penelitian, sehingga metode penelitian studi permasalahan dengan jenis serta sifat penelitian kualitatif deskriptif yang diseleksi sebab penelitian ini memiliki tujuan terhadap sesuatu fenomena yang ingin dikenal. Meskipun hasilnya tidak semacam hasil dari laboratorium melalui eksperimen tertentu, tetapi fenomena yang diamati hendak jadi pengetahuan, khususnya jika memakai metode penelitian ini.

H. Jenis Data dan Sumber Data

H.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif yaitu data yang telah di dapatkan dari informan peneliti dan disusun menjadi narasi. Jenis data kualitatif memiliki metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Herdiansyah, 2012:117).

Pada penelitian ini data diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi pada jurnalis *detik.com Jabar*. Lalu, penambangan melalui studi dokumen atau menggali informasi melalui jurnal, berita, sampai foto. Kemudian setelah mendapatkan data, peneliti akan menjelaskan secara naratif dan

deskriptif untuk meninjau fakta dan fenomena yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

H.2. Sumber Data

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui asal tempat data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer, sumber sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari informan-informan terkait. Sumber data primer merupakan sumber data pertama atau subjek utama penelitian, maka sumber data primer ini merupakan responden atau informan yang terlibat langsung dengan fokus penelitian yaitu wartawan atau jurnalis *detik.com Jabar* yang dapat memberikan pemahaman terhadap metode OSINT dan pengimplementasian metode OSINT dalam jurnalisme data guna memproduksi berita.
- 2) Data Sekunder, sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang melengkapi data primer. Pada penelitian ini dokumen diperoleh melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan, serta situs internet yang berkenaan dengan hubungan dari bahan penelitian ini.

I. Informan atau Unit Analisis

I.1. Informan

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan tiga informan utama yaitu *Editor Chief* dan dua jurnalis di *detik.com Jabar*. Informan dipilih berdasarkan

pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan penggunaan metode OSINT dalam jurnalisme data di *detik.com Jabar*. Maka ketiga informan dari *detik.com Jabar* tersebut menjadi kunci untuk penelitian ini guna memahami proses pencarian dan pengolahan data dalam penyajian berita menggunakan metode OSINT.

Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum. Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu hanya menggunakan 1 informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian data untuk penelitian (Heryana, 2018:7). Saat penelitian dalam kondisi tertentu, peneliti dapat menambah atau mengurangi informan apabila peneliti telah cukup atau belum cukup dalam mendapatkan data dari informan utama.

I.2. Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, penentuan informan merupakan hal penting agar mendapatkan hasil data yang maksimal. Teknik penentuan informan yang diterapkan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:122), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan studi kasus yang diteliti.

Informan dipilih karena memenuhi kriteria yaitu memahami dan sudah terbiasa menggunakan metode OSINT dalam jurnalisme data, selain itu informan sudah ahli dibidang profesi jurnalis dan memiliki kompetensi dengan topik penelitian ini. Maka dari itu, informan yang sesuai dengan kriteria yang dipilih adalah wartawan atau jurnalis *detik.com Jabar* yang memiliki pengetahuan dan

pengalaman implementasi metode OSINT dalam jurnalisme data sehingga bisa memberi jawaban terkait topik penelitian ini.

J. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yang dilakukan secara berulang agar keabsahan datanya dapat ditanggungjawabkan, yaitu :

J.1. Wawancara

Tahap wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang didapatkan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara tatap muka atau melalui perantara media komunikasi, seperti *handphone*. Dengan mengajukan pertanyaan terkait topik penelitian kepada narasumber, peneliti akan memperoleh data yang diperlukan untuk hasil penelitian ini.

Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa narasumber untuk diwawancarai, yaitu para deretan keredaksian *detik.com* Jabar mencakup Pemimpin Redaksi dan tim liputan media. Perihal pertanyaan yang diajukan terkait proses implementasi metode OSINT dalam jurnalisme data, kode etik jurnalistik terkait penggunaan metode OSINT dalam pengolahan data, dan alasan menggunakan metode OSINT dalam jurnalisme data oleh media *detik.com* Jabar.

J.2. Observasi

Tahap observasi dilakukan secara peninjauan dan pengamatan kondisi dan realita yang terjadi secara cermat. Kegiatan analisa adalah salah satu bagian aktivitas observasi yang dilakukan guna mengolah objek penelitian dan pemahaman

terkait fenomena berdasarkan beberapa gagasan yang diketahui sebelumnya guna memperoleh informasi data lainnya yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan meninjau media *online detik.com Jabar* yaitu hasil bentuk berita yang menggunakan metode OSINT oleh media tersebut. Dengan peninjauan dan pengamatan berita tersebut, peneliti akan mendapatkan pengertian terkait konsep metode OSINT dalam jurnalisme data yang telah digunakan oleh *detik.com Jabar* pada beritanya.

J.3. Studi Dokumentasi

Tahap studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang kemudian dilakukan peninjauan dan penganalisisan dokumen-dokumen yang telah dihasilkan, sudah ada sebelumnya, atau berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:329). Data dari penelitian sebelumnya, dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian, sumber data di internet, dan dokumen dari buku juga dijadikan referensi oleh peneliti yang telah dikumpulkan. Maka, agar penelitian ini menjadi terpercaya, banyak data yang telah dipilih dan dikumpulkan untuk menjadi sumber yang valid.

K. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Hasil data yang diperoleh peneliti belum sepenuhnya dapat ditentukan keabsahannya. Oleh sebab itu, perlu melakukan pemeriksaan dahulu terhadap data yang didapatkan dari sumber data supaya tervalidasi. Keabsahan data adalah rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihah (validitas) dan

keandalan (reliabilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2021:321).

Keabsahan data berguna agar analisis data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan dan memverifikasi data yang dikaji sesuai dengan topik penelitian. Verifikasi keabsahan data harus dilakukan supaya data yang didapat sungguh-sungguh objektif dan hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010). Maka terdapat beberapa jenis triangulasi, menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono, 2009:213), terdiri dari 3 jenis yakni :

1. Triangulasi Sumber Data, yaitu teknik yang dipakai untuk pengecekan data dan pengujian kredibilitas data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber terkait.
2. Triangulasi Teknik, yaitu teknik untuk memperoleh data yang berasal dari sumber yang sama, namun dibutuhkan teknik pengambilan data yang berbeda. Dalam kondisi ini, data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti menggunakan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu, yaitu teknik yang digunakan untuk memverifikasi data yang telah diambil dari sumber yang sama pada beberapa titik waktu berbeda, supaya dapat meningkatkan kesiapan sumber penelitian untuk diteliti.

L. Teknik Analisis Data

Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait analisis penelitian, teknik analisis data ini dikaji sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti. Terdapat tiga alur sistem yang terjadi secara bersamaan dan terstruktur untuk membentuk analisis data ini, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Bagian ini menangani proses pemilihan, pengumpulan, penyaringan, dan penyatuan data. Kemudian, data disajikan dalam struktur abstrak yang dapat dengan mudah dipahami berasal dari bahan data dasar, lalu dipilih dan digabungkan menjadi satu kesatuan yang padu. Sumber-sumber yang diprioritaskan akan dipilih melalui proses penyaringan untuk memberikan gambaran yang jelas dan relevan dengan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah itu, data-data yang telah direduksi akan dikumpulkan untuk menjadi suatu kerangka, Peneliti memulai penyajian data, pada tahap ini menggunakan pedoman yang telah ditetapkan dengan memasukkan data kedalam beberapa bab dan sub bab. Kemudian, peneliti dapat mengamati kejadian-kejadian yang dihasilkan dari jawaban yang telah didapatkan oleh peneliti.

3. Penarik Kesimpulan

Selesai pada bagian sebelumnya, peneliti akan melihat kesimpulan yang diambil dari penyajian data sudah terstruktur. Bagian ini menjadi penting karena menyajikan tujuan penelitian telah dicapai dan memberikan jawaban atas pertanyaan dalam masalah penelitian.

